

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ditinjau dari siswa bergaya kognitif *visualizer*, kemampuan literasi matematis yang dimilikinya lebih unggul dibandingkan dengan siswa bergaya kognitif *verbalizer* dalam menyelesaikan soal berbasis PISA konten *change and relationship*. Capaian kemampuan literasi matematis siswa bergaya kognitif *visualizer* pada indikator *formulate* (merumuskan) persentasenya sebesar 82%, pada indikator *employ* (menggunakan) sebesar 82% dan pada indikator *interpret* (menafsirkan) sebesar 43%. Dari hasil analisis yang diperoleh, untuk siswa *visualizer* cenderung lebih unggul dan mampu pada indikator *formulate* dan *employ* dengan persentase masing-masing 82%. Berdasarkan hasil pekerjaan dan wawancara subjek *visualizer*, ditemukan bahwa subjek *visualizer* dalam menyelesaikan soal tes literasi matematis cenderung lebih mudah untuk menerima, memproses, menyimpan dan menggunakan informasi pada gambar serta memiliki kefasihan yang lebih baik dalam ilustrasi. Terlihat pada soal nomor 1, 4 dan 5 yang mana soal tersebut berbentuk gambar menunjukkan hasil bahwa subjek *visualizer* mampu dengan mudah mengidentifikasi, memproses, menyimpan dan mengolah informasi yang berkaitan dengan visual. Hal ini sejalan dengan penelitian Koć-Januchta dkk., (2017) bahwa cara belajar *visualizer* termasuk aktif, akan tetapi sebagian besar dalam area yang menyediakan sumber informasi sesuai dengan gaya kognitif mereka yaitu gambar. Selain itu, temuan penelitian juga selaras dengan teori Jonassen dan Grabowski, bahwa dalam belajar individu yang bergaya kognitif *visualizer* lebih baik ketika menerima informasi visual seperti gambar, diagram, dan peta, (Indahwati, 2014).

2. Ditinjau dari siswa bergaya kognitif *verbalizer*, capaian kemampuan literasi matematis siswa bergaya kognitif *verbalizer* pada indikator *formulate* (merumuskan) persentasenya sebesar 60%, pada indikator *employ* (menggunakan) sebesar 61% dan pada indikator *interpret* (menafsirkan) sebesar 28%. Dari hasil analisis yang diperoleh, untuk siswa *verbalizer* cenderung lebih unggul pada indikator *employ* dengan persentase 61%. Berdasarkan hasil pekerjaan dan wawancara bersama subjek *verbalizer*, ditemukan bahwa subjek *verbalizer* dalam menyelesaikan soal tes literasi matematis cenderung lebih mudah untuk menerima, memproses, menyimpan, dan menggunakan informasi dalam bentuk pembahasan teks atau tulisan serta menunjukkan kefasihan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah dengan mendeskripsikannya dengan kata-kata. Terlihat pada soal nomor 2, 3, dan 6 yang mana soal tersebut berbentuk teks menunjukkan hasil bahwa subjek *verbalizer* mampu dengan mudah mengidentifikasi, memproses, menyimpan dan mengolah informasi yang berkaitan dengan teks, tulisan (verbal). Hal ini sejalan dengan teori Jonassen dan Grabowski, bahwa dalam belajar individu yang bergaya kognitif *verbalizer* lebih baik ketika menerima informasi berupa teks atau tulisan dan lebih menyukai menulis sesuai dengan kebiasaannya untuk memahami suatu informasi berupa lisan atau tulisan (Indahwati, 2014).
3. Penyebab kesulitan siswa *visualizer* dan *verbalizer* dalam menyelesaikan soal berbasis PISA konten *change and relationship* yaitu:
 - a. Indikator *formulate*: kurangnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi situasi atau masalah secara sistematis, kurang memahami maksud soal, memiliki kebiasaan tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan serta memiliki gaya kognitif yang berbeda ketika menyelesaikan soal, sehingga kurang maksimal dalam mengidentifikasi masalah pada soal.
 - b. Indikator *employ*: lupa dengan materi yang telah dipelajari, keliru dalam menyelesaikan soal, kebingungan dalam menentukan strategi, prosedur dan langkah-langkah penyelesaian, kurang memahami materi

Khairini Atiyah, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBASIS PISA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF VISUALIZER DAN VERBALIZER

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

aljabar sehingga melihat atau menyontek hasil pekerjaan teman dan minat siswa yang kurang.

- c. Indikator *interpret*: tidak mampu menyelesaikan soal, tergesa-gesa dalam pengerjaan, belum mampu manajemen waktu dengan baik, tidak melakukan pengecekan ulang terkait hasil perhitungan, memiliki kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan setelah perhitungan, cemas dan lupa dalam membuat kesimpulan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini berimplikasi sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan proses pembelajaran berdasarkan gaya kognitif masing-masing siswa, dapat dijadikan alternatif oleh praktisi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang tepat di mana dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi terhadap adanya hasil-hasil yang baru mengenai gambaran kemampuan literasi matematis siswa yang bergaya kognitif *visualizer* dan *verbalizer* dalam menyelesaikan soal berbasis PISA konten *change and relationship*.
2. Guru matematika dapat mengetahui penyebab kesulitan-kesulitan yang sering dialami siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematis khususnya soal berbasis PISA konten *change and relationship* yaitu pada materi aljabar, sehingga guru dapat membuat solusi untuk meminimalisir hal-hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal.

5.3 Saran

Temuan dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu peneliti mengungkapkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, sehingga penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada memberikan gambaran mengenai kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal

Khairini Atiyah, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBASIS PISA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF VISUALIZER DAN VERBALIZER

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

tertentu saja, dalam hal ini soal yang digunakan mengenai aljabar pada tingkat SMP. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk materi lainnya pada konten *change and relationship* seperti materi fungsi dengan berbagai inovasi yang berbeda guna mengetahui kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal secara mendalam.

2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mendorong siswa agar mampu menyelesaikan masalah dengan gaya kognitif masing-masing siswa. Siswa mempunyai gaya kognitif yang berbeda-beda, oleh sebab itu peneliti menyarankan agar guru mengetahui atau mengenali gaya kognitif dari siswa dengan cara melakukan pengujian berdasarkan instrumen baku yang sudah tersedia. Dengan diketahuinya gaya kognitif dari tiap-tiap siswa, maka dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal semakin baik.
3. Terkait kemampuan literasi matematis siswa yang bergaya kognitif *visualizer*, peneliti menyarankan guru dalam kegiatan proses pembelajaran memfasilitasi sesuatu yang menarik secara visual seperti *power point* dengan animasi, *macromedia flash* dan *mind map*, sedangkan untuk siswa yang bergaya kognitif *verbalizer*, peneliti menyarankan guru dalam kegiatan proses pembelajaran memfasilitasi dengan metode ekspositori di mana pembelajaran menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal. Dengan difasilitasinya setiap gaya kognitif siswa di kelas, diharapkan siswa mampu menyerap dan mengolah informasi-informasi yang ada secara efektif.
4. Guru perlu membiasakan dengan memberikan soal-soal non rutin kepada siswa agar terbiasa dalam menyelesaikan soal, membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal secara lengkap dari penulisan apa yang diketahui sampai dengan membuat kesimpulan akhir. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Kemudian dalam menyampaikan materi pelajaran

Khairini Atiyah, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBASIS PISA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF VISUALIZER DAN VERBALIZER

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

diharapkan guru mempertimbangkan metode pembelajaran yang berbeda-beda dan tepat, sehingga pembelajaran tidak monoton dan tidak menguntungkan salah satu dari jenis gaya kognitif.

Khairini Atiyah, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBASIS PISA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF VISUALIZER DAN VERBALIZER

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu